**MODEL PENGEMBANGAN
PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
MELALUI PEMBERDAYAAN MODAL INTELEKTUAL
DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMERATAAN PENDIDIKAN (SURVEY DI
KOTA BANDUNG)**

**Wa Ode Zusnita
Ernie Tisnawati
Layyinaturrobaniyah**
Program Studi Manajemen, Universitas Padjadjaran
Email : waodezusnita@yahoo.com
erniesule@gmail.com
callista_first@yahoo.com

ABSTRAK

Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial guna memberikan kesejahteraan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Program tanggung jawab sosial (corporate social responsibility) yang dilakukan perusahaan dapat berupa kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan lingkungan. Penelitian yang kami lakukan untuk mengetahui bagaimana program CSR yang dilakukan oleh BUMN di Bandung serta membuat model berkaitan dengan CSR pendidikan yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 35 BUMN di kota Bandung, program CSR yang banyak dilakukan adalah di bidang pendidikan dan lingkungan. Penelitian ini dilakukan untuk (1) Mengidentifikasi program-program CSR BUMN yang ada di Kota Bandung, (2) Mengidentifikasi program-program CSR BUMN yang ada di Kota Bandung yang berkaitan dengan pendidikan di Kota Bandung, (3) Menyusun program pelatihan (TOT) bagi sumber daya intelektual (dosen, profesional perusahaan, dan mahasiswa) yang terkait dengan program CSR di bidang pendidikan, (4) Merancang sebuah model pengembangan CSR dalam pendidikan sehingga dapat dijadikan acuan dan bahan evaluasi oleh pihak-pihak terkait untuk pengembangan selanjutnya.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode cross sectional berdasarkan studi pustaka dan survey (wawancara, focus group discussion, dan observasi). Tahapan kegiatan penelitian dimulai dari (1) tahap penyusunan desain studi, (2) penyusunan instrumen, (3) penarikan sampel, (4) pengumpulan data di lapangan, (5) tabulasi data, (6) pemilihan dan pemilahan data, (7) analisis data, dan (8) pelaporan. Berdasarkan hasil analisis dari 35 kuesioner yang diperoleh dari 35 BUMN di Bandung, bahwa CSR BUMN dilakukan dalam hal pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi. Bentuk program CSR di bidang pendidikan yang dilakukan oleh 35 BUMN di Bandung adalah berupa pemberian beasiswa, serta bantuan sarana dan prasarana sekolah.

Keywords : Tanggung Jawab Sosial, Sumber Daya Intelektual

I. Pendahuluan

Sebuah perusahaan selain melakukan kegiatan bisnisnya juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan disekitar perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility) meliputi berbagai kegiatan produktif dengan melibatkan masyarakat di dalam maupun diluar perusahaan, dan bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat serta mampu mengembangkan dan membangun masyarakat dari berbagai bidang. Fokus perusahaan dalam menjalankan program CSR berdasarkan 3 hal yaitu profit, masyarakat, dan lingkungan. Beberapa program kegiatan CSR antara lain di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui program CSR apa saja yang dilakukan oleh 51 BUMN di Bandung. Berkaitan dengan program CSR, pemerintah Jawa Barat mendorong perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan pendanaan pembangunan sarana prasarana pendidikan serta untuk meningkatkan daya saing pembangunan daerah dan keunggulan perusahaan. Keterlibatan perusahaan di bidang pendidikan sangat diperlukan guna memajukan kualitas pendidikan. Selain itu, dengan menjalankan program CSR akan memberikan nilai ekonomis bagi perusahaan. Agar upaya pemerataan pendidikan dapat tercapai maka perusahaan melalui program CSR menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan dan sumber daya intelektual. Beberapa hal yang akan diteliti yaitu mengenai bagaimana peran perusahaan melalui program CSR berkontribusi dalam bidang pendidikan, serta sinergi perusahaan antara pemerintah, perguruan tinggi, dan sekolah guna pemerataan pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Diharapkan dengan adanya program CSR dapat meningkatkan inovasi dan minat sumberdaya intelektual untuk mensukseskan pendidikan.

II. Landasan Teori

Kontler dan Nancy (2005) menjelaskan definisi Tanggung Jawab Sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai: komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, bekerjasama dengan para pegawai, keluarga mereka, komunitas lokal, dan masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas hidup bersama.

Human Capital merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional yang mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Menurut Mayo (2000), human capital memiliki lima komponen yaitu individual capability, individual motivation, leadership, the organizational climate, dan workgroup effectiveness. Masing-masing komponen memiliki peranan yang berbeda dalam menciptakan human capital perusahaan yang pada akhirnya menentukan nilai sebuah perusahaan.

Proses penciptaan pengetahuan dilaksanakan dalam sebuah pengaturan yang dikenal dengan manajemen pengetahuan (knowledge management). Manajemen pengetahuan bertugas untuk mengelola pengetahuan sehingga dapat diperbaharui, digunakan berkali-kali dengan value yang semakin meningkat yang berbanding lurus dengan pengalaman karyawan serta organisasi. Selanjutnya penerapan manajemen pengetahuan akan menimbulkan inovasi yang berkelanjutan yang timbul dari interaksi pengetahuan antara para pihak yang terlibat dalam

organisasi bisnis (Leiponen : 2003). Pengetahuan ini selanjutnya dijadikan dasar dalam organisasi sebagai sumber inovasi.

III. Pembahasan

3.1. Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode cross sectional, dengan populasi penelitian 51 BUMN. Tetapi 8 BUMN tidak lagi beroperasi di Bandung, sehingga populasi penelitian menjadi 43 BUMN. Unit analisis berdasarkan indikator-indikator dan 5 dimensi CSR. Operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut :

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Kuesioner
<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	<i>Voluntariness</i>	Lama perusahaan menjalankan CSR	B5
		Program CSR yang dijalankan perusahaan	B6
	<i>Social</i>	Kerjasama program CSR	B7
		Manfaat CSR	B8
	<i>Economic</i>	Anggaran CSR	B9
		Prosentase anggaran CSR	B10
		Jumlah CSR yang dilakukan perusahaan dalam setahun	B11
		Kebijakan program CSR	B12
<i>Knowledge Management</i>	<i>Organizational Knowledge Management</i>	Tata nilai pengambilan keputusan program CSR	C1
<i>Intellectual Capital</i>	<i>Relational Capital</i>	Kriteria identifikasi stakeholder	C2
		Identifikasi dan komunikasi dengan komunitas lokal	C3
		Publikasi dan sosialisasi CSR	C4

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan focus group discussion.

3.2. Target dan indikator keberhasilan:

Target khusus

1. Mengidentifikasi program-program CSR BUMN yang ada di Kota Bandung.
2. Mengidentifikasi program program-program CSR BUMN yang ada di Kota Bandung yang berkaitan dengan pendidikan di Kota Bandung.

- ### Status Survey
-
Status	Persentase
Sudah diisi	68%
Data harus dari pusat	8%
Perusahaan tidak ada	16%
Disposisi	4%
Tidak ada bagian csr	4%
Belum difollow up	0%

1. Artikel penelitian yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi
2. Presentasi pada konferensi/ seminar nasional/ regional

The diagram illustrates the Social Venture Model in West Java. It shows the flow from 'Perusahaan' (Company) and 'Perguruan Tinggi' (Higher Education) to 'Social Venture'. 'Perusahaan' also has a direct path to 'CSR di Jawa Barat'. 'Social Venture' then leads to 'CSR di Jawa Barat'. From 'CSR di Jawa Barat', the model branches into five sectors: Pendidikan (Education), Ekonomi (Economy), Budaya (Culture), Kesehatan (Health), and Bencana Alam (Natural Disasters). 'Pendidikan' further leads to 'Sekolah Menengah Atas (SMA)' (Senior High School).

```

graph LR
    P[Perusahaan] <--> SV[Social Venture]
    PT[Perguruan Tinggi] --> SV
    P --> CSR((CSR di Jawa Barat))
    SV --> CSR
    CSR --> Pnd((Pendidikan))
    CSR --> Eko((Ekonomi))
    CSR --> Bud((Budaya))
    CSR --> Khs((Kesehatan))
    CSR --> BA((Bencana Alam))
    Pnd --> SMA[Sekolah Menengah Atas SMA]
  
```

Perusahaan :
1. Dana
2. Tangible & Intangible Asset

Perguruan Tinggi :
1. Dosen
2. Mahasiswa

Tidak ada kuesioner yang belum difollow up sehingga presentasinya 0%. Perusahaan yang tidak memiliki bagian CSR terdiri dari 2 perusahaan, presentase 4%. Sehingga dapat

dikatakan bahwa hanya sedikit kuesioner yang belum difollow up dan hanya sedikit perusahaan yang tidak memiliki bagian CSR.

Kuesioner yang masih disposisi terdiri dari 2 kuesioner, presentase 4%, masih cukup banyak kuesioner yang disposisi mengingat adanya prosedur tertentu terkait pengisian kuesioner CSR.

Data kuesioner yang harus dari pusat terdiri dari 4 kuesioner dengan presentase 8%. Hal ini terkait dengan kebijakan perusahaan mengenai data kuesioner yang memang harus berasal dari pusat.

Berdasarkan hasil operasional ke lapangan, diperoleh data bahwa terdapat beberapa perusahaan yang tidak ada yaitu 8 perusahaan, presentase 16%.

Berdasarkan analisis data, maka terdapat 8 perusahaan yang tidak ada, presentase 15%, sehingga tidak ada data yang dapat diolah. Perusahaan cabang/regional di Bandung dengan wilayah kerja Jawa Barat sebanyak 35 perusahaan dengan presentase 66%. Perusahaan yang berada di pusat yaitu Jakarta sebanyak 10 perusahaan dengan presentase 19%.

Berdasarkan hasil pengolahan data, perusahaan yang bergerak di bidang CSR pendidikan sebanyak 32 perusahaan (21%), di bidang kesehatan 27 perusahaan (18%), di bidang lingkungan 35 perusahaan (23%), di bidang ekonomi 31 perusahaan (20%) dan lainnya sebanyak 27 perusahaan (18%). Berdasarkan data maka dominan CSR dilakukan untuk pembinaan lingkungan dan pendidikan.

Berdasarkan data bentuk penyelenggaraan CSR, perusahaan yang menjalankan CSR secara mandiri sebanyak 32 perusahaan (53%) dan yang melakukan kerjasama dengan pihak lain sebanyak 28 perusahaan (47%). Dapat disimpulkan bahwa CSR lebih banyak dilakukan secara mandiri.

Berdasarkan diagram diatas didapat bahwa 29 BUMN (47%) menyatakan bahwa manfaat setelah melaksanakan program CSR adalah sebagai citra perusahaan, dan sisanya 33 BUMN (53%) banyak manfaat lainnya yang dirasakan perusahaan setelah melaksanakan program CSR.

Berdasarkan hasil survei lapangan, didapat temuan bahwa anggaran untuk pembiayaan CSR 88% menyatakan antara 1-3% dari laba yang didapat perusahaan. 9% CSR menyatakan 3,1-5% dari laba per tahun yang didapat perusahaan dan sisanya 3% menyatakan >5% dari laba per tahun yang didapat perusahaan.

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 86 % atau sebanyak 32 perusahaan yang menerapkan kebijakan CSR secara terpusat sedangkan 14% lainnya atau sebanyak 5 perusahaan menerapkan kebijakan tidak terpusat. Dari data ini secara umum, dapat disimpulkan CSR masih menjadi tanggung jawab perusahaan pusat untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang terkait di dalamnya.

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa setiap BUMN yang telah memberikan datanya atau sebanyak 35 perusahaan menjalankan tata nilai dalam melaksanakan program CSR-nya.

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa sebanyak 3% perusahaan tidak mengadakan identifikasi stakeholder sedangkan 97% lainnya melakukannya. Artinya program CSR sebelum digulirkan secara umum perusahaan-perusahaan BUMN telah melakukan identifikasi untuk merancang program yang tepat bagi stakeholdernya.

Berdasarkan data pengolahan, perusahaan yang melakukan komunikasi dengan komunitas lokal sebanyak 32 perusahaan (91%) dan yang tidak menyelenggarakan komunikasi sebanyak 3 (9%).

Berdasarkan data penelitian bahwa semua perusahaan yang diteliti melaksanakan publikasi terhadap program CSR yang dijalankan melalui media cetak.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dari 35 kuesioner yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa CSR yang dilakukan beberapa BUMN di Bandung dan di Jakarta meliputi bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi. Dominan CSR yang dilakukan adalah dibidang pendidikan dan lingkungan, dimana pelaksanaan program dilakukan secara mandiri dan kerjasama dengan pihak ketiga. Manfaat yang diperoleh dengan melaksanakan program CSR adalah mampu meningkatkan citra perusahaan dan memberikan benefit bagi perusahaan. Anggaran CSR berkisar 1-3%, dimana kebijakan penyelenggaraan CSR terpusat dan setelah itu kebijakan diserahkan ke masing-masing cabang. Penyelenggaraan kebijakan CSR berdasarkan tata nilai yang berlaku di perusahaan, dimana dilakukan identifikasi stakeholder, komunikasi dengan komunitas lokal serta publikasi program CSR.

Saran

Dibutuhkan optimalisasi pendataan dan waktu dikarenakan masih ada beberapa list yang belum sesuai sehingga pengumpulan data kurang maksimal.

Referensi

- Dahlsrud. 2008. How Corporate Social Responsibility Is Defined An Analysis Of 37 Definitions. Corporate social responsibility and Environmental management. Vol. 15.
- Dea Cendani dan Tjiptohadi Sawarjuwono. 2012. Corporate Social Responsibility: Upaya Memahami Alasan Dibalik Pengungkapan Csr Bidang Pendidikan. Jurnal Akuntansi & Auditing 95. Volume 8/No. 2/Mei 2012: 95-189
- Grunig, James E & Todd Hunt. 1984. Managing Public relations. Chicago: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Kotler, Philip and Lee, Nancy. 2005. Corporate Social Responsibility – Doing the Most Good for Your Company and Your Cause. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Leiponen, Aija.(2005).**Organization Of Knowledge and Innovation: The Cases of Finnish Business Service** : Industry and Innovation Sidney. Vol 122 p 185 – 201.
- Mayo, A., 2000. “The Role of Employee Development in The Growth of Intellectual Capital”, Personal Review, Vol. 29, No. 4. <http://www.emerald-library.com>
- Mulyandari, Retno S.H., Swastomo, Wasidi., Tri Wibowo, Cahyono., Situmeang, Ilona. 2010. Implementasi CSR dalam mendukung pengembangan Masyarakat Melalui Peningkatan Peran Pendidikan. Makalah. Institut Pertanian Bogor. (Seminar Nasional “Komunikasi Pembangunan Mendukung Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Kerangka Pengembangan Masyarakat”)
- Munilla, L. S & Miles, M. P. 2005. The Corporate Social Responsibility Continuum as A Component Of Stakeholder Theory. Business And Society Review. Vol. 110, No. 4, pp: 371–387.
- Narahudita, Dea Cendani., Tjiptohadi Sawarjuwono. 2012. Corporate Social Responsibility : Upaya Memahami Alasan Dibalik Pengungkapan CSR Bidang Pendidikan. Universitas Airlangga.
- Nonaka Ikujiro. Hirotaka Tekauchi (1995). **The Knowledge Creating Company How Japanese Corporation Create The Dynamic of Innovation**. Oxford University Press, New York.
- Su’adah. 2010. Pemberdayaan Masyarakat Lokal Melalui Program Corporate Social Responsibility. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- WBCSD. 2007. What does GRI-Reporting tell us about Corporate Sustainability?. Energy Efficiency in Buidlings-Business realities and opportunities. Available at www.wbcds.org.
- Yusuf Wibisono, Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility), Gresik, Fascho Publishing, 2007, hal.7.